

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era digital saat ini, mahasiswa di Indonesia menghadapi tantangan keuangan yang semakin kompleks. Di satu sisi, mereka diharuskan mengelola uang saku mereka secara efisien untuk memenuhi kebutuhan akademik dan kebutuhan hidup sehari-hari. Di sisi lain, mereka terpapar gaya hidup modern yang dipengaruhi oleh media sosial, teman sebaya, dan kemajuan teknologi digital. Fenomena *fear of missing out* (FOMO) atau kecemasan tertinggal dari tren sosial mendorong sebagian mahasiswa untuk mengadopsi perilaku konsumtif, seperti mengunjungi kafe yang sedang tren, membeli pakaian *fast fashion*, atau menghadiri acara sosial yang sedang viral. Perilaku ini seringkali memprioritaskan citra media sosial daripada stabilitas keuangan pribadi, yang mengakibatkan pengeluaran berlebihan, kesulitan keuangan di akhir bulan, dan bahkan kecenderungan untuk berhutang demi mempertahankan eksistensi sosial. Kondisi ini menunjukkan ketidakseimbangan antara kapasitas keuangan mahasiswa dan tuntutan gaya hidup modern, yang memerlukan pengelolaan keuangan pribadi yang efektif, yang sebagian ditentukan oleh kontrol diri dan literasi keuangan syariah.

Kontrol diri, sebagai aspek psikologis yang krusial, mempengaruhi proses pengambilan keputusan keuangan. Mahasiswa dengan kontrol diri rendah cenderung mudah tergoda oleh konsumsi impulsif, diskon, rekomendasi *influencer*, dan layanan keuangan digital seperti *PayLater*. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten, Widiantri dan Dewi (2024)

menemukan bahwa kontrol diri berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan, sementara Sulistyana & Hapsari (2024) menunjukkan hasil sebaliknya. Ketidakonsistenan ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut, terutama dalam konteks mahasiswa yang berada dalam fase transisi menuju kemandirian finansial.

Selain kontrol diri, literasi keuangan syariah juga merupakan faktor penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang lebih bijak dan etis. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), indeks literasi keuangan Islam mencapai 43,42%, yang lebih rendah dibandingkan literasi keuangan konvensional sebesar 66,46% (OJK, 2025). Tingkat literasi yang rendah ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah, seperti manajemen risiko, pengendalian konsumsi, dan penghindaran praktik pinjaman yang tidak sesuai syariah (*gharar* dan *riba*), masih terbatas. Faktanya, nilai-nilai syariah menekankan kehati-hatian, etika, dan pengendalian diri, yang sangat relevan dalam mengatasi tantangan gaya hidup konsumtif saat ini.

Fenomena rendahnya literasi keuangan syariah dan lemahnya pengendalian diri juga terlihat jelas di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo. Pengamatan awal menunjukkan kecenderungan mahasiswa untuk mengalokasikan pengeluaran mereka pada aktivitas rekreasi dan konsumsi *non-esensial*, seperti nongkrong di kafe, pembelian impulsif melalui platform *e-commerce*, dan penggunaan fasilitas *PayLater*. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Zena (2022), yang

menyatakan bahwa perilaku konsumtif sering terjadi di kalangan mahasiswa di lingkungan perkotaan. Nailah *et al.* (2023) juga mengungkapkan bahwa kemajuan teknologi digital memfasilitasi munculnya perilaku konsumtif melalui transaksi instan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa memerlukan perhatian serius.

Manajemen keuangan pribadi yang buruk dapat memicu dampak jangka panjang, seperti stres keuangan, penurunan prestasi akademik, gangguan kesehatan mental, dan penurunan kualitas hidup. Kondisi ini menjadi perhatian serius, terutama bagi generasi muda, mengingat mereka dihadapkan pada berbagai produk dan layanan keuangan yang semakin kompleks dibandingkan generasi sebelumnya, sehingga menuntut pemahaman keuangan yang lebih memadai (Azsahrah *et al.*, 2023). Meskipun berbagai lembaga pendidikan dan regulator telah menerapkan program pendidikan keuangan, integrasi literasi keuangan syariah ke dalam kurikulum dan bimbingan mahasiswa masih terbatas. Selain itu, aspek psikologis seperti kontrol diri belum banyak diintegrasikan ke dalam program pendidikan keuangan yang ada, padahal faktor ini memainkan peran penting dalam menekan dorongan konsumtif mahasiswa.

Penelitian terkait pengelolaan keuangan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Palopo masih terbatas. Hafidza (2023) hanya meneliti literasi keuangan konvensional di kalangan mahasiswa akuntansi tanpa melibatkan variabel kontrol diri, sementara penelitian Zena (2022) menggunakan variabel yang kurang relevan dengan fokus penelitian ini. Oleh karena itu, terdapat kesenjangan penelitian yang belum terisi, yang menunjukkan adanya kekosongan

penelitian terkait “Pengaruh Kontrol Diri dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo”.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kesenjangan penelitian yang ada, memberikan kontribusi empiris baru, serta memberikan penjelasan atas perbedaan hasil penelitian terdahulu terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka permasalahan yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kontrol diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo?
2. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo?
3. Apakah kontrol diri dan literasi keuangan syariah secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo.
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo.

3. Untuk mengetahui pengaruh kontrol diri dan literasi keuangan syariah secara simultan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah khazanah sastra akademik mengenai hubungan antara kontrol diri dan literasi keuangan syariah dalam konteks mahasiswa khususnya di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palopo.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi dan rekomendasi bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan pribadi melalui peningkatan kontrol diri dan literasi keuangan syariah.
- b. Menjadi bahan pertimbangan bagi pihak universitas, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo, dalam merancang program edukasi keuangan yang terintegrasi dengan nilai-nilai syariah dan aspek psikologis seperti kontrol diri.
- c. Memberikan dasar bagi kebijakan pengembangan atau program pelatihan mahasiswa yang bertujuan mengurangi perilaku konsumtif dan meningkatkan kesejahteraan finansial jangka panjang.

1.5 Sistematika Penulisan

Proposal penelitian ini membahas mengenai pengaruh kontrol diri dan literasi keuangan syariah terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo dengan sistematika sebagai berikut:

- BAB I Merupakan bagian pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.
- BAB II Merupakan tinjauan pustaka yang menguraikan tinjauan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis.
- BAB III Merupakan metode penelitian yang menguraikan tentang desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik analisis data dan uji hipotesis.

DAFTAR PUSTAKA

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Theory of Planned Behavior (TPB)*

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) merupakan perluasan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Teori ini menjelaskan bahwa perilaku individu ditentukan oleh niat berperilaku (*behavioral intention*), yang terbentuk melalui tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan.

Sikap terhadap perilaku merujuk pada evaluasi positif atau negatif seseorang terhadap suatu tindakan serta keyakinannya mengenai konsekuensi dari perilaku tersebut. Norma subjektif menggambarkan persepsi individu mengenai dukungan atau tekanan sosial dari lingkungan terdekat dalam melakukan suatu tindakan. Sementara itu, kontrol perilaku yang dipersepsikan berkaitan dengan sejauh mana individu merasa memiliki kemampuan dan kendali untuk melakukan suatu perilaku, yang mencakup ketersediaan sumber daya seperti uang dan waktu, serta keyakinan pribadi akan kemampuan diri.

Dalam konteks penelitian ini, TPB digunakan sebagai kerangka teoritis untuk memahami bagaimana aspek psikologis dan pengetahuan keuangan membentuk perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Penelitian ini mengadaptasi TPB dengan mempertimbangkan bahwa kontrol diri berperan sebagai faktor psikologis yang memengaruhi persepsi individu terhadap

kemampuan dalam mengendalikan perilaku keuangan. Sementara itu, literasi keuangan syariah dipandang memiliki keterkaitan dengan pembentukan sikap keuangan yang selaras dengan prinsip syariah, yang pada akhirnya memengaruhi niat dan perilaku pengelolaan keuangan. Dalam hal ini, penggunaan TPB bukan dimaksudkan untuk mengukur seluruh konstruk asli secara penuh, melainkan memberikan landasan teoritis mengenai bagaimana faktor internal dan pengetahuan dapat memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.

2.1.2 Pengelolaan Keuangan Pribadi

1. Definisi Pengelolaan Keuangan Pribadi

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan proses sistematis yang melibatkan aktivitas perencanaan, pengaturan, dan pengendalian sumber daya keuangan untuk memenuhi kebutuhan finansial jangka pendek maupun jangka panjang. Oktavia *et al.* (2025) mendefinisikan pengelolaan keuangan pribadi sebagai suatu proses terstruktur di mana individu menerapkan pengetahuan finansial yang dimilikinya untuk mencapai pengelolaan keuangan yang efektif.

Chen dan Volpe (1998) menegaskan bahwa pengelolaan keuangan pribadi mencakup serangkaian keputusan dan tindakan yang berkaitan dengan pengaturan pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan penggunaan aset secara efisien. Hal ini dipertegas oleh Herdjiono dan Damanik (2016) yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan merupakan aktivitas yang mencakup perencanaan anggaran, pengendalian pengeluaran, serta evaluasi kondisi keuangan guna memastikan kesejahteraan finansial individu.

Menurut Artha dan Wibowo (2023), pengelolaan keuangan pribadi juga melibatkan cara pandang individu secara menyeluruh terhadap kondisi finansialnya, termasuk pengaturan aset serta pemanfaatan sumber daya lain yang dimiliki. Perspektif ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan tidak hanya bertumpu pada pengetahuan konsep keuangan, tetapi juga memerlukan keterampilan praktis untuk mengatur pengeluaran dan melakukan evaluasi secara berkala.

Halik *et al.* (2022) menambahkan bahwa kemampuan menyusun anggaran merupakan salah satu keterampilan utama dalam pengelolaan keuangan pribadi, terutama bagi mahasiswa. Penganggaran yang baik dapat membantu mahasiswa memenuhi kebutuhan berdasarkan uang saku yang tersedia, menghindari utang, dan membentuk kebiasaan menabung. Selain itu, Irfan (2024) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan pribadi dipengaruhi oleh faktor internal seperti kontrol diri dan nilai-nilai individu, serta faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan akses informasi finansial. Artinya, pengelolaan keuangan tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis, tetapi juga dipengaruhi oleh aspek psikologis dan sosial.

Dalam konteks mahasiswa, pengelolaan keuangan pribadi menjadi penting karena mereka berada pada tahap transisi menuju kemandirian ekonomi. Hafidza (2023) menjelaskan bahwa mahasiswa sering menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan akibat keterbatasan penghasilan, meningkatnya kebutuhan hidup, dan kurangnya pengalaman dalam pengambilan keputusan keuangan. Oleh karena itu, kemampuan mengelola keuangan sejak dini diperlukan untuk

mencegah masalah finansial dan membangun dasar keuangan yang kuat di masa mendatang.

Dalam perspektif Islam, pengelolaan keuangan pribadi juga diatur agar dilakukan secara seimbang, tidak berlebihan, dan tidak kikir dalam membelanjakan harta. Prinsip ini sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Furqan ayat 67 yang menyatakan bahwa orang-orang yang beriman adalah mereka yang apabila membelanjakan harta tidak berlebih-lebihan dan tidak pula kikir, melainkan berada di tengah-tengah antara keduanya. Ayat ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan dalam Islam menekankan prinsip keseimbangan (*wasathiyah*) dalam penggunaan harta, yang sejalan dengan konsep perencanaan, pengaturan, dan pengendalian keuangan pribadi secara bijak.

Berdasarkan berbagai pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi merupakan kemampuan individu dalam merencanakan, mengatur, mengendalikan, serta mengevaluasi penggunaan sumber daya keuangan secara sistematis untuk mencapai tujuan finansial yang diinginkan.

2. Indikator Pengelolaan Keuangan Pribadi

Indikator pengelolaan keuangan pribadi dalam penelitian ini diadaptasi dari Chen dan Volpe (1998) serta Herdjiono dan Damanik (2016), yang secara umum membagi pengelolaan keuangan ke dalam empat aspek utama berikut:

a. Perencanaan Keuangan (*Financial Planning*)

Perencanaan keuangan merupakan proses merumuskan tujuan finansial dan menentukan strategi penggunaan dana untuk memenuhi kebutuhan di masa depan. Dalam konteks mahasiswa, perencanaan keuangan terlihat melalui

kemampuan mengatur uang saku untuk kebutuhan kuliah, transportasi, konsumsi, hingga tabungan. Perencanaan yang baik membantu individu menghindari pemborosan dan meningkatkan stabilitas keuangan.

b. Penganggaran (*Budgeting*)

Penganggaran adalah proses penyusunan anggaran yang berfungsi sebagai pedoman untuk menyeimbangkan pendapatan dan pengeluaran. Melalui penganggaran, mahasiswa dapat membatasi pengeluaran di luar kebutuhan serta mengalokasikan dana secara lebih terstruktur. Anggaran yang disusun dengan baik menjadi dasar untuk mencapai kesehatan finansial jangka panjang.

c. Pengendalian Pengeluaran (*Control of Expenditure*)

Pengendalian pengeluaran mengacu pada kemampuan individu menjaga pengeluaran agar tetap berada dalam batas anggaran yang telah direncanakan. Bagi mahasiswa, pengendalian pengeluaran berkaitan dengan kemampuan menahan konsumsi impulsif, membatasi pembelian berlebih, serta mengutamakan pengeluaran yang memiliki nilai manfaat lebih tinggi. Aspek ini menjadi indikator penting dari perilaku keuangan yang sehat.

d. Evaluasi Keuangan (*Financial Evaluation*)

Evaluasi keuangan adalah proses menilai kembali kondisi keuangan individu, termasuk meninjau kesesuaian antara rencana dan realisasi keuangan. Mahasiswa yang melakukan evaluasi keuangan secara berkala akan lebih mudah mengidentifikasi kebiasaan konsumtif, menilai efektivitas anggaran, serta merencanakan perbaikan dalam penggunaan dana.

2.1.3 Kontrol Diri

1. Definisi Kontrol Diri

Kontrol diri merupakan aspek psikologis yang berperan penting dalam mengarahkan perilaku individu, khususnya dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi dan pengelolaan keuangan pribadi. Kontrol diri merujuk pada kemampuan seseorang untuk mengatur, menahan, serta mengendalikan dorongan atau keinginan jangka pendek demi mencapai tujuan jangka panjang. Individu dengan tingkat kontrol diri yang baik umumnya mampu mengambil keputusan secara rasional dan menghindari perilaku impulsif yang dapat merugikan kondisi finansialnya.

Menurut Arum dan Khoirunnisa (2021), kontrol diri merupakan kemampuan esensial yang memungkinkan individu untuk mengatur, mengontrol, dan memoderasi perilaku mereka agar sesuai dengan tuntutan lingkungan. Kontrol diri tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menahan keinginan, tetapi juga menyangkut proses pertimbangan yang matang dalam menghadapi situasi yang memerlukan keputusan cepat.

Mengga *et al.* (2023) menegaskan bahwa kontrol diri mencakup dua fungsi utama, yaitu kemampuan menahan perilaku yang tidak diinginkan dan kemampuan mendorong diri untuk melakukan tindakan yang lebih produktif. Dengan demikian, kontrol diri tidak hanya bersifat reaktif, tetapi juga proaktif dalam mengarahkan individu menuju perilaku yang lebih adaptif.

Dalam konteks keuangan, kontrol diri dipandang sebagai faktor kunci yang memengaruhi bagaimana seseorang mengelola penghasilan, pengeluaran, serta

kebiasaan finansial lainnya. Mahasiswa dengan kontrol diri yang tinggi lebih mampu menyusun anggaran, menahan godaan untuk berbelanja impulsif, serta lebih konsisten dalam menabung. Hal ini sejalan dengan penelitian Krisdayanti (2020) yang menemukan bahwa tingkat kontrol diri berhubungan positif dengan pengelolaan keuangan yang lebih sehat.

Penelitian Fitriasari (2023) juga menunjukkan bahwa kontrol diri pada masa remaja dan awal dewasa memiliki hubungan erat dengan stabilitas finansial di masa depan. Oleh karena itu, kontrol diri menjadi variabel penting untuk memahami perilaku keuangan mahasiswa, terutama dalam konteks pengaruhnya terhadap kemampuan mereka dalam mengelola uang saku, merencanakan pengeluaran, serta menghindari risiko tekanan finansial.

Dengan demikian, kontrol diri dapat dipahami sebagai kemampuan individu dalam mengatur dan mengendalikan dorongan, emosi, kebiasaan, serta perilaku agar selaras dengan tujuan jangka panjang. Dalam konteks penelitian ini, kontrol diri diartikan sebagai kemampuan mahasiswa untuk mengelola dorongan dan tindakan finansial secara bijak sebagai bagian dari pengelolaan keuangan pribadinya.

2. Indikator Kontrol Diri

Indikator kontrol diri dalam penelitian ini diadaptasi dari Tangney *et al.* (2004), yang mengembangkan *Self-Control Scale* sebagai alat ukur yang komprehensif terhadap berbagai aspek pengendalian diri. Indikator tersebut meliputi:

- a. Kemampuan menahan dorongan (*Impulse Control*)

Kemampuan ini menggambarkan sejauh mana individu mampu mengendalikan dorongan spontan yang dapat mengarahkan pada perilaku tidak terencana. Dalam konteks keuangan, kemampuan ini tercermin pada kemampuan mahasiswa menahan keinginan untuk melakukan pembelian impulsif.

b. Kemampuan mengendalikan kebiasaan konsumtif (*Habit Control*)

Habit control berkaitan dengan kemampuan mengatur pola kebiasaan yang berulang, terutama yang berkaitan dengan konsumsi atau pengeluaran rutin. Dalam perilaku keuangan, kemampuan ini berkaitan dengan keteraturan pengeluaran yang sesuai dengan anggaran.

c. Kemampuan mengatur emosi (*Emotional Regulation*)

Regulasi emosi adalah kemampuan individu untuk mengelola emosi agar tidak mendominasi proses pengambilan keputusan. Dalam konteks mahasiswa, kemampuan ini berperan dalam menjaga stabilitas keputusan keuangan selama tekanan akademik maupun sosial.

d. Kemampuan merencanakan tindakan keuangan (*Planning / Performance Regulation*)

Kemampuan ini menggambarkan kecakapan individu dalam merencanakan tindakan secara sistematis, konsisten dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam pengelolaan keuangan pribadi, kemampuan ini tercermin pada penyusunan anggaran, penentuan prioritas pengeluaran, serta komitmen dalam menjalankan rencana keuangan.

2.1.4 Literasi Keuangan Syariah

1. Definisi Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, serta mengambil keputusan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Konsep ini tidak hanya menekankan aspek teknis pengelolaan keuangan, tetapi juga mengedepankan nilai-nilai Islam seperti keadilan, kehalalan, transparansi, dan larangan riba. Sugiarti (2023) mendefinisikan literasi keuangan syariah sebagai kemampuan dan keterampilan individu dalam memanfaatkan produk serta layanan keuangan syariah secara tepat guna mencapai kesejahteraan finansial tanpa menyimpang dari ketentuan syariat Islam.

Otoritas Jasa Keuangan (2024) menyatakan bahwa literasi keuangan diukur berdasarkan lima parameter yang menggambarkan kriteria individu yang tergolong *well literate*. Lima parameter tersebut meliputi pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap, dan perilaku. Parameter-parameter ini digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan secara tepat. Sejalan dengan itu, Lutfia dan Yustati (2024) menjelaskan bahwa literasi keuangan syariah meliputi tiga dimensi utama, yaitu pengetahuan mengenai konsep dan akad dalam keuangan syariah, sikap yang mencerminkan pandangan positif terhadap pengelolaan keuangan sesuai prinsip Islam, serta perilaku yang menunjukkan penerapan nilai-nilai syariah dalam aktivitas keuangan sehari-hari.

Dalam konteks mahasiswa, literasi keuangan syariah memiliki urgensi yang tinggi mengingat mereka berada pada fase awal kemandirian finansial, sehingga pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip keuangan syariah diperlukan untuk

membentuk pola pengelolaan keuangan pribadi yang lebih bijak, etis, dan berkelanjutan. Literasi keuangan syariah memiliki peranan penting karena mahasiswa berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial. Tingkat literasi keuangan syariah yang baik dapat membantu mahasiswa mengatur pengeluaran, meminimalisir utang yang tidak sesuai syariat, serta mendorong kebiasaan menabung atau berinvestasi pada instrument keuangan halal (Ritonga & M. Yarham, 2023). Selanjutnya, Aulia *et al.* (2023) menekankan bahwa literasi keuangan syariah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi secara efektif dan berlandaskan prinsip Islam.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah merupakan kemampuan individu dalam memahami, menggunakan, dan mengambil keputusan finansial berdasarkan prinsip-prinsip syariah, yang mencakup dimensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap terhadap keuangan syariah. Dalam penelitian ini, kerangka tersebut diadaptasi dari OJK (2024) dengan memfokuskan pada tiga dimensi utama yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk kesesuaian dengan konteks mahasiswa dan keterbatasan instrumen pengukuran, sehingga memungkinkan analisis yang lebih terarah dan praktis.

2. Indikator Literasi Keuangan Syariah

Indikator literasi keuangan syariah dalam penelitian ini mengacu pada adaptasi dari kerangka Otoritas Jasa Keuangan (2024) yang secara umum mencakup lima parameter (pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap, dan perilaku). Namun,

untuk fokus pada aspek inti yang relevan dengan mahasiswa sebagai subjek penelitian dan mempertimbangkan keterbatasan metodologis seperti instrumen survei, indikator ini disederhanakan menjadi tiga aspek utama, yaitu:

a. Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan mengacu pada pemahaman individu mengenai konsep dasar keuangan syariah, termasuk prinsip-prinsip seperti larangan riba, *gharar*, dan *maisir*, serta pemahaman terhadap akad-akad syariah (misalnya *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, dan *ijarah*).

b. Keterampilan (*Skill*)

Keterampilan merupakan kemampuan individu dalam menggunakan produk dan layanan keuangan syariah secara tepat. Hal ini mencakup kemampuan mengelola tabungan syariah, menggunakan pembiayaan syariah, memahami risiko produk, serta mempertimbangkan instrumen investasi halal. Dimensi ini menekankan aspek penerapan praktis dalam pengambilan keputusan finansial sehari-hari.

c. Sikap (*Attitude*)

Sikap mencerminkan keyakinan, pandangan, dan preferensi individu terhadap penerapan nilai-nilai syariah dalam pengelolaan keuangan. Sikap yang positif tercermin dari kecenderungan memilih produk keuangan halal, menghindari transaksi non-syariah, serta komitmen pada prinsip keadilan dan kehati-hatian dalam pengambilan keputusan finansial.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1. Della Marissa (2024)	Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaam Keuangan Mahasiswa Di Kota Palembang	Hasil penelitian yang di peroleh menunjukkan bahwa kontrol diri dan efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
2. M. Guffar Harahap, Haidir, Muhammad Hizbullah (2024)	Pengaruh Pendidikan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dalam Perspektif Ekonomi Syariah Di Kalangan Mahasiswa	Hasil analisis data menunjukkan bahwa pendidikan dan literasi keuangan memiliki hubungan positif yang signifikan dengan perilaku pengelolaan keuangan berbasis syariah di kalangan mahasiswa.
3. Farid Maulana, Marcelino Rizki Suryanto, Syifa Aulia Khaerunnisa, Wahyu Hidayat, Hadi Peristiwa, Fitri (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa FEBI	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.
4. Nayla Sandra Aulia, Nafisah Ruhana, Noorsyah Adi Noer Ridha (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung (Studi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

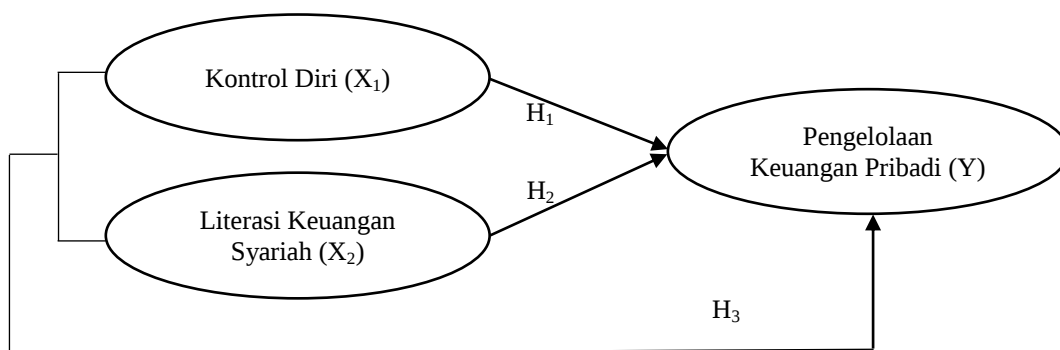
Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	Pada Mahasiswa Keuangan Syariah Politeknik Negeri Bandung)	
5. Rina Nurjanah, Eka Giovana Asti, Ismi Rafik ah, Anisah Istiqomah (2024)	Implikasi Kontrol Diri, Kecerdasan Spiritual Dan Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian diri tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan seorang. Sementara itu, literasi keuangan dan kecerdasan spiritual memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap manajemen keuangan.
6. Dhea Nurhafidza (2023)	Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palopo	Hasil yang timbul dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Gaya Hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dan variabel literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
7. Adam Rio Ferdinand dan Farid Ardyansyah (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Karakteristik Individu dan Prinsip Keuangan Syariah Terhadap	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, karakteristik individu, dan prinsip keuangan syariah memiliki pengaruh positif

Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Trunojoyo Madura	dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa program studi ekonomi syariah Universitas Trunojoyo Madura baik secara parsial ataupun simultan.
8. Sri Zena (2022)	Peran Kecerdasan Spiritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Dalam Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.
9. Muhammad Irsan dan Jalaluddin (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Religiusitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel literasi keuangan, sikap keuangan, dan religiusitas, baik detikara serentak maupun sebagian berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala.
10. Nurul Husna S, Hapid, Samsul Bachri (2025)	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lifestyle Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Gen-Z Pada	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi

Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	Mahasiswa IAIN Palopo	mahasiswa, lifestyle berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, dan secara simultan literasi keuangan dan lifestyle berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada Gen-Z mahasiswa IAIN Palopo.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini menunjukkan hubungan antara Kontrol Diri (X_1) dan Literasi Keuangan Syariah (X_2) dengan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa (Y). Mengacu pada teori yang dibahas, Kontrol Diri diharapkan dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan pola konsumsi dan membuat pilihan keuangan yang bijak (H_1). Literasi Keuangan Syariah juga diharapkan memiliki dampak pada pengelolaan keuangan pribadi, karena pemahaman prinsip-prinsip keuangan syariah membantu individu mengembangkan rencana dan menerapkan pengelolaan keuangan yang lebih terfokus (H_2). Secara simultan, kedua variabel ini diharapkan memiliki efek gabungan pada Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa (H_3). Hubungan antarvariabel tersebut disajikan dalam kerangka konseptual berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

H₁ : Diduga Kontrol Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo.

H₂ : Diduga Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo.

H₃ : Diduga Kontrol Diri dan Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kontrol Diri (X_1) dan Literasi Keuangan Syariah (X_2) terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa (Y). Pendekatan ini dipilih karena seluruh variabel diukur menggunakan instrumen kuesioner berskala Likert, sehingga data yang diperoleh berupa angka dan dapat dianalisis secara statistik. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo sebagai responden, kemudian data diuji melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kualitas instrumen. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda guna mengetahui pengaruh parsial maupun simultan antara variabel bebas dan variabel terikat, sehingga hasil penelitian dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo angkatan 2022 yang pada saat penelitian berlangsung sedang menempuh semester 7, dengan total jumlah

populasi sebanyak 390 mahasiswa. Pemilihan populasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa pada tahap tersebut telah memiliki pengalaman dan pengetahuan yang cukup dalam mengelola keuangan pribadi, sehingga relevan untuk dianalisis dalam melihat pengaruh kontrol diri dan literasi keuangan syariah terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

3.2.2 Sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Rumus ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang proporsional berdasarkan populasi sebanyak 390 mahasiswa.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan yang ditoleransi

Dengan jumlah populasi (N) = 390 dan tingkat kesalahan (e) = 0,05 (5%), maka jumlah sampel dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{390}{1 + 390 (0,05)^2} \\ &= \frac{390}{1 + 0,975} \\ &= \frac{390}{1,975} \\ &= 198 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 198 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti dengan kriteria:

1. Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo.
2. Mahasiswa semester 7.
3. Mahasiswa yang memiliki pengalaman dalam mengelola keuangan pribadi.

Teknik ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh responden yang sesuai dengan karakteristik penelitian secara lebih tepat dan terarah. Meskipun demikian, purposive sampling memiliki kelemahan berupa potensi bias pemilihan responden serta keterbatasan dalam generalisasi hasil penelitian. Untuk meminimalkan kelemahan tersebut, peneliti menyebarkan kuesioner secara luas pada berbagai program studi di lingkungan FEB serta memastikan penerapan kriteria secara konsisten agar pemilihan sampel tetap objektif dan relevan dengan tujuan penelitian.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif, yaitu data berbentuk angka yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden untuk mengukur tingkat kontrol diri, literasi keuangan syariah, dan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Data tersebut kemudian dianalisis

secara statistik menggunakan bantuan program SPSS untuk mengetahui pengaruh anatarvariabel.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis. Pertama, sumber data primer yang diperoleh dari responden melalui pengisian kuesioner terkait variabel kontrol diri, literasi keuangan syariah, dan pengelolaan keuangan pribadi. Kedua, sumber data sekunder yang diperoleh dari literatur relevan, termasuk jurnal ilmiah, buku akademik, laporan penelitian, serta dokumen pendukung lainnya yang digunakan untuk memperkuat dasar teoretis dan analisis penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan instrumen penelitian yang berisi daftar pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk memperoleh data terkait variabel yang diteliti. Responden diminta untuk mengisi kuesioner sesuai dengan kondisi dan pendapat mereka masing-masing.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert dengan rentang skor 1–5. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap pernyataan yang diberikan. Adapun pedoman penilaian skala Likert dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skor Kuesioner

Skor	Kategori Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjabaran dari masing-masing variabel penelitian yang dapat diukur berdasarkan indikator tertentu sehingga memudahkan dalam proses pengumpulan dan analisis data.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Kontrol diri (X_1)	Kemampuan dalam mengendalikan dorongan, perilaku, dan keputusan keuangan untuk mencapai tujuan keuangan pribadi yang lebih baik.	1. Kemampuan menahan dorongan (<i>Impulse Control</i>) 2. Kemampuan mengendalikan kebiasaan konsumtif (<i>Habit Control</i>) 3. Kemampuan mengatur emosi (<i>Emotional Regulation</i>) 4. Kemampuan merencanakan tindakan keuangan (<i>Planning / Performance Regulation</i>) (Tangney <i>et al.</i> , 2004).
Literasi Keuangan Syariah (X_2)	Kemampuan dalam memahami konsep keuangan syariah, menggunakan produk keuangan	1. Pengetahuan (<i>Knowledge</i>) tentang konsep, akad, dan lembaga keuangan syariah. 2. Keterampilan (<i>Skill</i>) dalam menggunakan produk dan

Variabel	Definisi	Indikator
	syariah, dan menunjukkan sikap positif terhadap prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan.	layanan keuangan syariah. 3. Sikap (<i>Attitude</i>) terhadap penerapan nilai syariah dalam keputusan keuangan. Diadaptasi dari (OJK, 2024)
Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)	Kemampuan individu dalam merencanakan, mengalokasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi penggunaan keuangan pribadi agar efektif dan sesuai tujuan.	1. Perencanaan Keuangan (<i>Financial Planning</i>) 2. Penganggaran (<i>Budgeting</i>) 3. Pengendalian Pengeluaran (<i>Control of Expenditure</i>) 4. Evaluasi Keuangan (<i>Financial Evaluation</i>) Diadaptasi dari (Chen & Volpe, 1998; Herdjiono & Damanik, 2016)

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur konsep yang seharusnya diukur. Validitas menunjukkan tingkat ketepatan dan ketelitian butir pernyataan dalam mengungkapkan data sesuai dengan konstruk variabel yang diteliti, sehingga suatu instrumen dikatakan valid apabila setiap item pernyataannya benar-benar merepresentasikan variabel yang dimaksud (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini digunakan validitas konstruk (*construct validity*), yaitu validitas yang menilai kesesuaian antara item kuesioner

dengan landasan teori dari variabel yang diukur. Pengujian validitas konstruk dilakukan melalui uji validitas item menggunakan teknik Corrected Item-Total Correlation dengan bantuan program SPSS. Kriteria pengambilan keputusan adalah bahwa suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dibandingkan r tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi internal instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Reliabilitas diuji menggunakan koefisien Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$, karena nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi yang dapat diterima dalam penelitian sosial (Widyaningsih, 2021).

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, yaitu teknik statistik yang bertujuan untuk menggambarkan data tanpa melakukan generalisasi atau penarikan simpulan secara statistik. Statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran mengenai data melalui penyajian dalam bentuk tabel, grafik, diagram, serta perhitungan ukuran tendensi sentral seperti mean, median, dan modus (Muin, 2021).

Dalam penelitian kuantitatif berbantuan SPSS, statistik deskriptif umumnya disajikan dalam bentuk nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Penyajian tersebut digunakan untuk melihat kecenderungan data serta

tingkat penyebaran pada setiap variabel penelitian sehingga dapat memberikan dasar bagi interpretasi pada tahap analisis berikutnya.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual dalam model regresi berdistribusi normal. Model regresi yang baik mensyaratkan residual memiliki distribusi yang mendekati normal. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov–Smirnov melalui bantuan program SPSS, mengingat ukuran sampel yang tergolong besar. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $< 0,05$ (Sihabudin *et al.*, 2021).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari multikolinearitas agar koefisien regresi dapat diinterpretasikan secara tepat. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Suatu model dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 (Sihabudin *et al.*, 2021)

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian residual pada setiap pengamatan dalam model regresi. Kondisi heteroskedastisitas dapat menyebabkan model regresi menjadi tidak

efisien dan kurang akurat, serta mengganggu proses estimasi parameter regresi. Selain itu, ketidaksamaan varian residual dapat menyulitkan pengukuran standar deviasi yang sebenarnya sehingga menghasilkan standar deviasi yang terlalu besar atau terlalu kecil, yang pada akhirnya memengaruhi lebar sempitnya tingkat kepercayaan (Sihabudin et al., 2021)

Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan dua pendekatan, yaitu grafik scatterplot dan uji glejser melalui bantuan program SPSS. Penggunaan kedua metode tersebut bertujuan untuk memperoleh hasil pengujian yang lebih komprehensif, karena grafik scatterplot digunakan untuk mengamati secara visual ada tidaknya pola tertentu pada penyebaran residual, sedangkan uji Glejser memberikan hasil pengujian statistik yang lebih objektif. Model dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila residual tidak membentuk pola tertentu pada grafik scatterplot dan nilai signifikansi pada uji Glejser $> 0,05$.

3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen, serta memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan perubahan yang terjadi pada variabel independen (Widyaningsih, 2021). Teknik ini tepat digunakan dalam penelitian kuantitatif ketika peneliti ingin menguji hubungan fungsional serta besarnya pengaruh variabel bebas, baik secara simultan maupun parsial. Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda diterapkan untuk

menguji pengaruh kontrol diri dan literasi keuangan syariah terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Model regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Pengelolaan Keuangan Pribadi
- X_1 = Kontrol Diri
- X_2 = Literasi Keuangan Syariah
- α = Konstanta
- β_1, β_2 = Koefisien regresi masing-masing variabel independen
- e = Error atau residual

Model ini diestimasi menggunakan program SPSS. Koefisien regresi yang diperoleh akan menunjukkan arah serta besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, hasil analisis regresi linear berganda menjadi dasar dalam melakukan pengujian hipotesis, baik secara parsial melalui uji t maupun secara simultan melalui uji F .

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji t (uji parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel sesuai tingkat

signifikansi 0,05. Apabila t hitung $> t$ tabel, maka variabel independen dinyatakan memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila t hitung $< t$ tabel, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen. Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh kontrol diri dan literasi keuangan syariah terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa (Darma, 2021).

3.8.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menilai apakah variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dalam model regresi. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Apabila F hitung $> F$ tabel, maka model regresi dinyatakan signifikan sehingga seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila F hitung $< F$ tabel, maka model tidak signifikan secara simultan. Dalam penelitian ini, uji F diterapkan untuk menilai pengaruh bersama kontrol diri dan literasi keuangan syariah terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa (Darma, 2021).

3.8.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berada pada rentang 0 hingga 1. Semakin tinggi nilai R^2 , maka semakin besar proporsi variasi pengelolaan keuangan pribadi yang dapat dijelaskan oleh variabel kontrol diri dan literasi keuangan syariah. Sebaliknya, nilai R^2 yang rendah

menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam regresi linear berganda, nilai Adjusted R^2 sering digunakan karena memberikan estimasi yang lebih akurat dengan mempertimbangkan jumlah variabel dalam model (Darma, 2021).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palopo, dengan subjek penelitian yakni mahasiswa aktif angkatan 2022 yang pada saat penelitian berlangsung sedang menempuh semester 7. Responden ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis, mahasiswa semester 7, serta mahasiswa yang memiliki pengalaman dalam mengelola keuangan pribadi. Kriteria tersebut ditetapkan agar responden yang dipilih memiliki karakteristik yang sesuai dan relevan dengan tujuan penelitian yaitu mengenai pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

4.1.2 Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang telah memenuhi kriteria penelitian, yaitu mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo. Kuesioner disusun untuk mengukur variabel kontrol diri, literasi keuangan syariah, dan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dengan menggunakan skala likert lima poin. Skala likert yang digunakan terdiri dari skor 1 sampai 5, yang menunjukkan tingkat ketidaksetujuan hingga tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan yang diajukan. Data yang terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis secara kuantitatif menggunakan bantuan program

SPSS untuk memperoleh gambaran data penelitian serta sebagai dasar dalam pengujian hipotesis dan penarikan kesimpulan penelitian.

4.1.3 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran umum mengenai profil responden yang menjadi sampel penelitian, yaitu mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo angkatan 2022. Penyajian karakteristik responden meliputi jenis kelamin, dan program studi. Data karakteristik responden diperoleh dari kuesioner yang telah diisi oleh responden dan disajikan dalam bentuk tabel agar lebih mudah dipahami.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase (%)
1.	Laki-Laki	61	30,8
2.	Perempuan	137	69,2
Total		198	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan tabel karakteristik responden menurut jenis kelamin, diketahui bahwa dari total 198 responden, sebanyak 137 responden (69,2%) berjenis kelamin perempuan, sedangkan 61 responden (30,8%) berjenis kelamin laki-laki. Kondisi ini menunjukkan bahwa responden penelitian didominasi oleh mahasiswa perempuan. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo yang menjadi responden

dalam penelitian ini adalah perempuan, sehingga karakteristik data penelitian lebih banyak mempresentasikan kondisi pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa perempuan.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Karakteristik responden berdasarkan program studi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

No.	Program Studi	Jumlah Responden	Presentase (%)
1.	Manajemen	134	67,68
2.	Akuntansi	42	21,21
3.	Bisnis Digital	8	7,07
4.	Ekonomi Pembangunan	14	4,04
Total		198	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

4.1.4 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian yang meliputi nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian.

Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
X ₁	198	21	45	35.98	3.935
X ₂	198	23	45	35.83	3.933
Y	198	22	45	35.68	3.955

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.3, diketahui bahwa variabel kontrol diri (X₁) memiliki jumlah responden (N) sebanyak 198, dengan nilai minimum sebesar 21 dan nilai

maksimum sebesar 45. Nilai rata-rata (mean) sebesar 35,98 dan standar deviasi sebesar 3,935. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat kontrol diri responden tergolong tinggi, karena nilai rata-rata mendekati nilai maksimum.

Variabel literasi keuangan syariah (X_2) memiliki jumlah responden sebanyak 198, dengan nilai minimum sebesar 23 dan nilai maksimum sebesar 45. Nilai rata-rata sebesar 35,83 dan standar deviasi sebesar 3,933. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah responden berada pada kategori baik.

Selanjutnya, variabel pengelolaan keuangan pribadi (Y) memiliki jumlah responden sebanyak 198, dengan nilai minimum sebesar 22 dan nilai maksimum sebesar 45. Nilai rata-rata sebesar 35,68 dan standar deviasi sebesar 3,955. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi responden tergolong baik.

Secara keseluruhan, nilai mean dari masing-masing variabel lebih besar dibandingkan nilai standar deviasi, yang menunjukkan bahwa data penelitian memiliki penyebaran yang baik dan relatif homogen.

4.1.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan memiliki kualitas yang baik sehingga mampu menghasilkan data yang akurat dan dapat dipercaya. Uji validitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana item pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan korelasi Pearson Product Moment antara skor masing-masing item pernyataan dengan skor total variabel. Suatu item pernyataan dinyatakan valid

apabila nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan nilai r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$).

Selanjutnya, uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$, yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian mampu memberikan hasil yang konsisten dan stabil.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Item	r Hitung	r Tabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Kontrol Diri (X_1)	X1.1	0.560	0.139	0.807	Valid dan Reliabel
	X1.2	0.656	0.139		
	X1.3	0.624	0.139		
	X1.4	0.643	0.139		
	X1.5	0.626	0.139		
	X1.6	0.623	0.139		
	X1.7	0.635	0.139		
	X1.8	0.634	0.139		
	X1.9	0.649	0.139		
Literasi Keuangan Syariah (X_2)	X2.1	0.624	0.139	0.824	Valid dan Reliabel
	X2.2	0.639	0.139		
	X2.3	0.665	0.139		
	X2.4	0.646	0.139		
	X2.5	0.671	0.139		
	X2.6	0.686	0.139		
	X2.7	0.588	0.139		
	X2.8	0.671	0.139		
	X2.9	0.616	0.139		

Variabel Penelitian	Item	r Hitung	r Tabel	<i>Crobanch Alpha</i>	Keterangan
Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)	Y1	0.641	0.139	0.849	Valid dan Reliabel
	Y2	0.652	0.139		
	Y3	0.650	0.139		
	Y4	0.661	0.139		
	Y5	0.678	0.139		
	Y6	0.642	0.139		
	Y7	0.704	0.139		
	Y8	0.707	0.139		
	Y9	0.721	0.139		

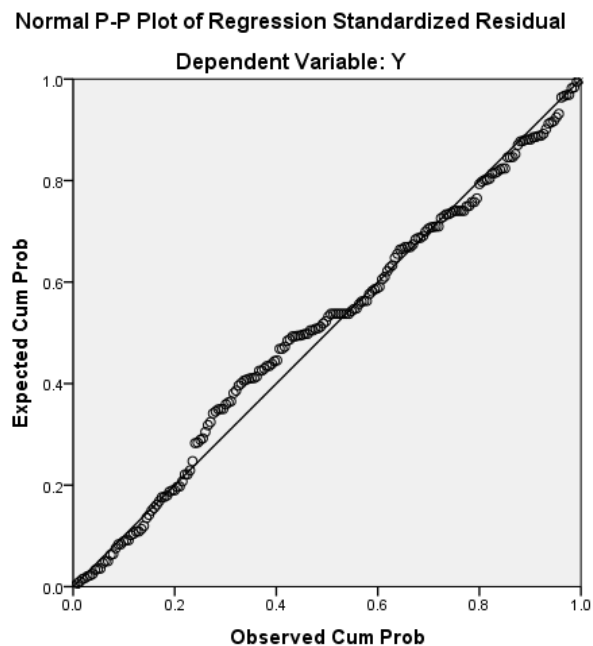
Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan hasil pengujian, seluruh item pernyataan pada variabel kontrol diri, literasi keuangan syariah, dan pengelolaan keuangan pribadi dinyatakan valid karena memenuhi kriteria $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada tingkat signifikansi 0,05. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel berada di atas angka 0,70, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Dengan demikian, instrumen penelitian memiliki tingkat ketepatan dan konsistensi yang baik, sehingga layak digunakan dalam analisis data selanjutnya.

4.1.6 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan grafik Normal Probability Plot (Normal P-P Plot).



Gambar 4.1 Normal P-P Plot

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS (2026)

Berdasarkan Gambar 4.1, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Tolarance	VIF	Keterangan
X_1	0.542	1.845	Tidak terjadi multikolinearitas
X_2	0.542	1.845	Tidak terjadi multikolinearitas

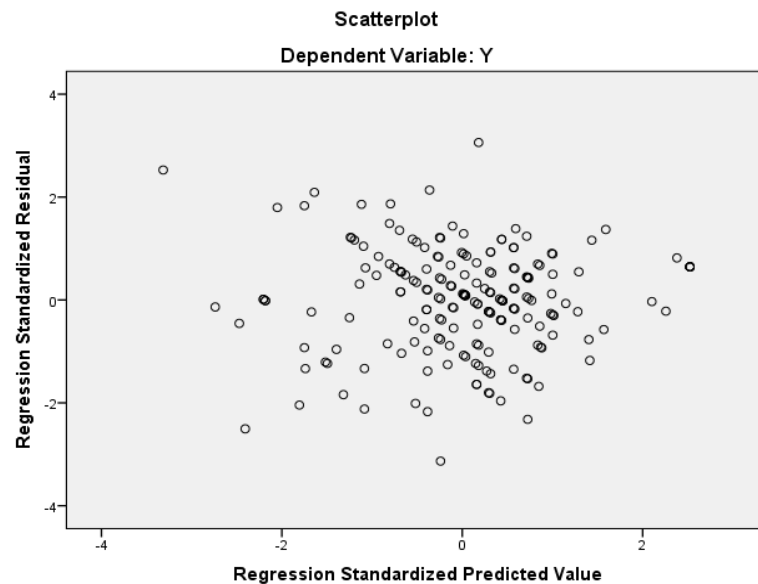
Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Berdasarkan hasil

pengujian, nilai Tolerance pada variabel kontrol diri (X_1) dan literasi keuangan syariah (X_2) masing-masing sebesar 0,542, yang lebih besar dari 0,10, serta nilai Variance Inflation Factor (VIF) masing-masing sebesar 1,845, yang lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut tidak memiliki korelasi yang tinggi satu sama lain. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada model regresi. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan grafik Scatterplot.



Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastis

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS (2026)

Berdasarkan Gambar 4.2, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu serta tersebar di atas dan di bawah angka nol pada

sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

4.1.7 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Koefisien Regresi (B)
(Constant)	5.436
X ₁	0.406
X ₂	0.439

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linear berganda, dapat diketahui bahwa kontrol diri (X₁) dan literasi keuangan syariah (X₂) memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Y), yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi masing-masing variabel yang bernilai positif.

Persamaan regresi linear berganda yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 5,436 + 0,406X_1 + 0,439X_2$$

1. Nilai konstanta sebesar 5,436 menunjukkan bahwa apabila variabel kontrol diri dan literasi keuangan syariah bernilai nol, maka nilai pengelolaan keuangan pribadi adalah sebesar 5,436.
2. Koefisien regresi kontrol diri (X₁) sebesar 0,406 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan kontrol diri akan meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi sebesar 0,406 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

3. Koefisien regresi literasi keuangan syariah (X_2) sebesar 0,439 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan literasi keuangan syariah akan meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi sebesar 0,439 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Berdasarkan perbandingan nilai koefisien regresi tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah (X_2) merupakan variabel yang lebih dominan dalam memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi dibandingkan kontrol diri (X_1), karena memiliki nilai koefisien regresi yang lebih besar.

4.1.8 Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh kontrol diri dan literasi keuangan syariah terhadap pengelolaan keuangan pribadi secara parsial. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel serta nilai signifikansi (Sig.) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Apabila nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai Sig. $<$ 0,05, maka variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji t

Variabel	t Hitung	t Tabel	Sig.	Keterangan
X_1	6.052	1.972	0.000	Berpengaruh Secara Parsial
X_2	7.033	1.972	0.000	Berpengaruh Secara Parsial

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji t yang disajikan dalam tabel, pengaruh masing-masing variabel secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Variabel Kontrol Diri (X_1) menunjukkan nilai t hitung sebesar 6,052, lebih tinggi dari nilai t tabel yaitu 1,972, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih rendah dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi dinyatakan diterima.
- b. Variabel Literasi Keuangan Syariah (X_2) menunjukkan nilai t hitung sebesar 7,033, lebih tinggi dari nilai t tabel yaitu 1,972, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih rendah dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Dengan demikian, hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi dinyatakan diterima.

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel kontrol diri dan literasi keuangan syariah secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel serta nilai signifikansi (Sig.) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Apabila nilai F hitung $> F$ tabel dan nilai Sig. $< 0,05$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji F

Model	F Hitung	F Tabel	Sig.	Keterangan
<i>Regression</i>	141.724	3.04	0.000	Berpengaruh Secara Simultan

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji F yang dilakukan, variabel kontrol diri dan literasi keuangan syariah menunjukkan nilai F hitung sebesar 141,724, yang lebih besar dari nilai F tabel yaitu 3,04, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menegaskan bahwa kontrol diri dan literasi keuangan syariah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan bahwa kontrol diri dan literasi keuangan syariah secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi dinyatakan diterima.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel kontrol diri dan literasi keuangan syariah dalam menjelaskan variasi pengelolaan keuangan pribadi. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai R Square (R^2), di mana semakin besar nilai R^2 maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

<i>Adjusted R Square</i>	Persentase Pengaruh
0.588	58.8%

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,588. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontrol diri dan literasi

keuangan syariah secara bersama-sama mampu menjelaskan sebesar 58,80% variasi pengelolaan keuangan pribadi, sedangkan 41,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Kontrol Diri Secara Parsial terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t), diketahui bahwa kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 6,052 yang lebih besar dibandingkan nilai t tabel sebesar 1,972, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai koefisien regresi kontrol diri yang bernilai positif sebesar 0,406 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan kontrol diri akan diikuti oleh peningkatan pengelolaan keuangan pribadi.

Temuan ini menunjukkan bahwa individu yang mampu mengendalikan diri, menahan dorongan konsumtif, serta mampu membuat keputusan secara rasional cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang lebih baik. Kontrol diri membantu individu dalam menyusun anggaran, mengatur prioritas kebutuhan, serta menghindari pengeluaran yang tidak direncanakan. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan pribadi dinyatakan diterima.

Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* Ajzen (1991), kontrol diri berkaitan dengan *perceived behavioral control*, yaitu persepsi individu mengenai kemampuannya dalam mengendalikan suatu perilaku. Semakin tinggi kontrol diri

yang dimiliki, maka semakin besar keyakinan individu bahwa ia mampu mengelola keuangan secara disiplin dan terencana. Hal tersebut mendorong terbentuknya niat serta perilaku pengelolaan keuangan yang lebih bertanggung jawab.

Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Abid Rabbulizat Rajendra Ekofani & R.A. Sista Paramita, 2023; Deccasari et al., 2023; Marissa, 2024; Mustikasari & Septina, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa individu yang memiliki kemampuan dalam mengendalikan diri cenderung lebih mampu mengatur pengeluaran, membatasi perilaku konsumtif, serta membuat keputusan keuangan secara lebih rasional dan terencana. Dengan demikian, kontrol diri menjadi salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi.

4.2.2 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Secara Parsial terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t), diketahui bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 7,033 yang lebih besar dibandingkan nilai t tabel sebesar 1,972, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai koefisien regresi literasi keuangan syariah yang bernilai positif sebesar 0,439 menunjukkan bahwa setiap peningkatan literasi keuangan syariah akan diikuti oleh peningkatan pengelolaan keuangan pribadi.

Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman individu terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah, seperti pengelolaan pendapatan halal, penghindaran riba, pengaturan konsumsi sesuai kebutuhan, serta perencanaan zakat dan sedekah, mendorong terbentuknya perilaku pengelolaan keuangan yang lebih bijak dan terarah. Individu yang memiliki literasi keuangan syariah yang baik cenderung mampu mengambil keputusan keuangan secara lebih rasional dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan pribadi dinyatakan diterima.

Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* Ajzen (1991), literasi keuangan syariah berperan dalam membentuk sikap (*attitude*) individu terhadap pengelolaan keuangan. Semakin baik pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan syariah, maka semakin positif sikap yang terbentuk terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam. Sikap positif tersebut kemudian mendorong niat dan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih bertanggung jawab.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi (Aulia et al., 2023; Deccasari et al., 2023; Farid Maulana et al., 2024; Hidajat & Tegar Wardhana, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pemahaman individu terhadap konsep dan prinsip keuangan syariah, maka semakin baik pula kemampuan individu dalam mengelola keuangannya secara bijak, terencana, dan

sesuai dengan nilai-nilai Islam. Kesamaan hasil penelitian tersebut semakin memperkuat bukti empiris bahwa literasi keuangan syariah merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik.

4.2.3 Pengaruh Kontrol Diri dan Literasi Keuangan Syariah Secara Simultan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (uji F), diketahui bahwa kontrol diri dan literasi keuangan syariah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 141,724 yang lebih besar dibandingkan F tabel sebesar 3,04, serta tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa kontrol diri dan literasi keuangan syariah berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan pribadi dinyatakan diterima.

Temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan keuangan pribadi tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam mengendalikan diri, tetapi juga oleh tingkat pemahaman individu terhadap konsep keuangan syariah. Kontrol diri membantu individu dalam menahan dorongan konsumtif, mengatur prioritas kebutuhan, serta membuat keputusan keuangan secara lebih rasional. Sementara itu, literasi keuangan syariah memberikan pemahaman mengenai prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti pengelolaan pendapatan halal, penghindaran riba, serta pengaturan konsumsi yang seimbang antara kebutuhan dan kemampuan finansial.

Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* Ajzen (1991), pengaruh simultan kontrol diri dan literasi keuangan syariah dapat dijelaskan melalui interaksi antara sikap (*attitude*) dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Literasi keuangan syariah berperan dalam membentuk sikap positif individu terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam. Sementara itu, kontrol diri mencerminkan kemampuan individu dalam mengendalikan perilaku keuangan sehingga mampu menerapkan pengelolaan keuangan secara disiplin dan bertanggung jawab. Interaksi antara kedua faktor tersebut mendorong terbentuknya perilaku pengelolaan keuangan pribadi yang lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa faktor kontrol diri dan literasi keuangan syariah memiliki pengaruh penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan individu (Abid Rabbulizat Rajendra Ekofani & R.A. Sista Paramita, 2023; Asita & Manunggal, 2023; Deccasari et al., 2023; Mustikasari & Septina, 2023). Kesamaan temuan tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi yang baik tidak hanya ditentukan oleh kemampuan memahami konsep keuangan, tetapi juga oleh kemampuan individu dalam mengendalikan perilaku keuangan serta mengambil keputusan finansial secara bijak.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kontrol diri dan literasi keuangan syariah terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terbukti bahwa kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo.
2. Terbukti bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo.
3. Terbukti bahwa kontrol diri dan literasi keuangan syariah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengendalikan diri serta meningkatkan pemahaman mengenai literasi keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan mengendalikan perilaku konsumtif serta pemahaman yang baik mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah, seperti pengelolaan pendapatan

yang halal, pengendalian konsumsi, serta pengaturan pengeluaran sesuai kebutuhan, diharapkan mampu mendorong terbentuknya perilaku pengelolaan keuangan pribadi yang lebih bijak, terarah, dan bertanggung jawab.

2. Bagi pihak Universitas Muhammadiyah Palopo, diharapkan dapat meningkatkan program edukasi, pelatihan, maupun sosialisasi terkait pengelolaan keuangan pribadi dan literasi keuangan syariah kepada mahasiswa. Hal ini penting karena literasi keuangan syariah tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan keuangan, tetapi juga berkaitan dengan pembentukan perilaku keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi, seperti tingkat pendapatan, gaya hidup, tingkat pendidikan, maupun faktor lingkungan sosial. Selain itu, penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas cakupan wilayah penelitian serta menggunakan metode pengumpulan data yang lebih beragam agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abid Rabbulizat Rajendra Ekofani, & R.A. Sista Paramita. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan FEB UNESA. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(1), 60–69. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i1.1022>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. <https://doi.org/10.47985/dcidj.475>
- Artha, febri aulia, & Wibowo, kartika adi. (2023). Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. *Value Added : Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 1–9.
- Arum, D., & Khoirunnisa, Riza, N. (2021). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Psikologi Pengguna E-Commerce Shopee. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(9), 92–102.
- Asita, V. N., & Manunggal, S. A. M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Pendapatan Orangtua Terhadap Perilaku Komsumtif Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2019-2021 Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(3), 1331–1341. <https://doi.org/10.55681/jige.v4i3.1060>
- Aulia, N. S., Ruhana, N., & Ridha, N. A. N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung (Studi Pada Mahasiswa Keuangan Syariah Politeknik Negeri Bandung). *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(3), 651–662.
- Azsahrah, S., Jasman, J., Asriany, & Ardhana, M. A. (2023). The Effect of Financial Literacy and Online Shopping on Student Consumptive Behavior. *Jurnal Economic Resource*, 6(1), 76–82. <https://doi.org/10.57178/jer.v6i1.561>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2* (Guepedia/Br (ed.)). Guepedia.
- Deccasari, D. D., Janan, S. S., & Marli, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Lingkungan Sosial, Dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Stie Malangkucecwara). *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2),

343–360. <https://doi.org/10.53651/jdeb.v16i2.449>

- Farid Maulana, Marcelino Rizki Suryanto, Syifa Aulia Khaerunnisa, Wahyu Hidayat, Hadi Peristiwo, & Fitri Fitri. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Febi. *Jurnal Pajak Dan Analisis Ekonomi Syariah*, 1(3), 168–182. <https://doi.org/10.61132/jpaes.v1i3.285>
- Fitriasari, W. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pemuda Desa Banjararum, Kalibawang, Kulon Progo, DIY*.
- Gst Ag Ayu Pt Ratna Widianteri, & Gst. Ayu Ketut Rencana Sari Dewi, S.E., M. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri dan Perilaku FoMO terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi FE Undiksha). *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(1), 82–92. <https://doi.org/10.23887/vjra.v13i1.75485>
- Hafidza, D. N. (2023). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palopo. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi. Palopo.
- Halik, J. B., Halik, M. Y., Latiep, I. F., Irdawati, & Balaba, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Uang Saku Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 5(1), 51–67. <https://doi.org/10.35593/apaji.v5i1>
- Harahap, M. G., Haidir, H., & Hizbullah, M. (2024). Pengaruh Pendidikan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dalam Perspektif Ekonomi Syariah di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah*, 1(3), 90–96.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude , Financial Know Ledge , Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 3, 226–241.
- Hidajat, S., & Tegar Wardhana, W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(2), 1036–1048. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i2.200>
- Irfan. (2024). The role of financial management behavior in shaping students' financial well-being. *IJRS: International Journal Regulation & Society*, 5(3), 53–68.
- Irsan, M., & Jalaluddin, J. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan,

- Dan Religiusitas Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Syiah Kuala). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.24815/jimeki.v1i1.27522>
- Krisdayanti, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Studi Kasus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sutaatmadja Subang. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 79–91.
- Lutfia, M., & Yustati, H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Pegadaian Syariah. *Santri : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(6), 25–37.
- Marissa, D. (2024). Pengaruh Kontrol Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Kota Palembang. *Konsumen & Konsumsi : Jurnal Manajemen*, 3(3). <https://doi.org/10.32524/kkjm.v3i3.1261>
- Mengga, G. S., Batara, M., & Rimpung, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money, Gaya Hidup Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1), 44–58.
- Muin, A. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. CV. Social Politic Genius (SIGn) Publisher. Diakses pada 3 Mei 2025.
- Mustikasari, A., & Septina, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Impulsive Buying, Dan Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Ciputra. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 8(2), 48–54. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i2.20179>
- Nailah, A. P., Fidiansa Putri Arta, D., & Salsabilla, R. C. (2023). Fenomena Penggunaan Paylater di Kalangan Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Negeri Surabaya*, 176–187. <https://doi.org/10.1234-5678>
- Nurhafidza, D. (2023). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palopo [Skripsi Sarjana]. Universitas Muhammadiyah Palopo.
- Nurjanah, R., Asti, E. G., Rafikah, I., & Istiqomah, A. (2024). Implikasi Kontrol Diri, Kecerdasan Spiritual dan Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan. *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(2), 1439–1450.
- Nurul Husna S, Hapid, & Samsul Bachri. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan

- Lifestyle Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Gen-Z pada Mahasiswa IAIN Palopo. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 7(7). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i7.7770>
- OJK. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK)*. Otoritas Jasa Keuangan.
- OJK. (2025). *Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat*.
- Oktavia, Laila, T., B. I., & Polindi, M. (2025). Pengaruh Fintech Payment, Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Pada Komunitas Genbi Bengkulu. *Jurnal Perbankan Syariah Darussalam*, 5(2), 114–129.
- Rio Ferdinand, A., & Ardyansyah, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Karakteristik Individu Dan Prinsip Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Trunojoyo Madura. *Indonesian Journal of Business Economics and Management*, 2(2), 23–34. <https://doi.org/10.57152/ijbem.v2i2.744>
- Ritonga, A. A. L., & M. Yarham. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Dan Jasa Bank Syariah. *Jurnal Perbankan Syariah*, 2(2), 12–20. <https://doi.org/10.20414/jps.v2i2.8439>
- Sihabudin, Wibowo, D., Mulyono, S., Kusuma, J. W., Arofah, I., Ningsi, B. A., Saputra, E., Purwasih, R., & Syaharuddin. (2021). *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS* (V. Mandailina, M. Ibrahim, & H. R. P. N. Negara (eds.); 1st ed.). CV. Pena Persada.
- Sugiarti, D. (2023). Literasi Keuangan Syariah Generasi Z dan Minatnya pada Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Siswa SMK di Jakarta). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 766–772.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. ALFABETA, CV.
- Sulistiyana, R. A. D., & Hapsari, M. T. (2024). Pengaruh Gaya Hidup, Kontrol Diri, Literasi Keuangan Syariah, Motivasi, dan Pengetahuan Investasi Syariah Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Journal Of Economics and Policy Studies*, 5(2).
- Tangney, J. P., Baumeister, R. F., & Boone, A. L. (2004). *High self-control predicts good adjustment, less pathology, better grades, and interpersonal success High Self-Control Predicts Good Adjustment, Less Pathology, Better Grades, and Interpersonal Success* (Issue January 2018). <https://doi.org/10.4324/9781315175775-5>

Widyaningsih, D. (2021). *Statistika Bisnis*. Yayasan Prima AgusTeknik.

Zena, S. (2022). Peran Kecerdasan Spiritual dan Gaya Hidup Hedonisme Dalam Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo. *Skripsi*. Program Studi Manajemen. Palopo.